UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Peran Kepemimpinan Lokal Terhadap Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Anggota DPRD Kabupaten Murung Raya Tahun 2024
Josep Haryanto Yulianus, Pande Made Kutanegara, M.Si., Ph.D. ; Prof. Dr. Agus Heruanto Hadna, S.IP., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK/INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan lokal terhadap partisipasi politik masyarakat dalam Pemilihan Anggota DPRD Kabupaten Murung Raya Tahun 2024. Berangkat dari konteks geografis dan sosial Murung Raya yang luas, terpencil, berpenduduk jarang, serta multietnis, penelitian ini menempatkan pemimpin lokal, baik formal seperti kepala desa maupun informal seperti tokoh adat dan tokoh agama, sebagai aktor kunci dalam dinamika politik elektoral. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini mengeksplorasi mengapa pemimpin lokal menjadi faktor penting dalam keterpilihan calon legislatif, bagaimana strategi yang mereka gunakan dalam memengaruhi pemilih, serta apa implikasinya terhadap kualitas demokrasi lokal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekuatan pemimpin lokal bertumpu pada kombinasi antara konteks sosial politik, kepercayaan masyarakat dan otoritas simbolik yang dimiliki, serta mekanisme *brokerage* dan patronase yang kemudian dimanfaatkan untuk melakukan mobilisasi partisipasi politik berbasis relasi seosial. Selanjutnya, strategi yang digunakan meliputi pendekatan relasional pra-kampanye, mediasi akses kandidat kepada komunitas, penyampaian pesan secara persuasif melalui forum adat dan keagamaan, distribusi bantuan sosial, serta mobilisasi partisipasi berbasis solidaritas sosial dan tekanan sosial yang halus.

Terakhir, penelitian ini menemukan bahwa pengaruh pemimpin lokal bersifat paradoksal terhadap kualitas demokrasi lokal. Di satu sisi, mereka mendukung stabilitas sosial dan partisipasi politik warga selama masa pemilu. Namun di sisi lain, ditemukan tekanan sosial laten dan reduksi otonomi pemilih, ketergantungan politik dan reproduksi patronase, ketimpangan kompetisi elektoral, yang turut diiringi dengan lemahnya pengawasan dan ambiguitas etika demokrasi lokal. Secara keseluruhan, penelitian ini juga memberikan rekomendasi praktis kepada penyelenggara pemilu, partai politik dan calon anggota DPRD, serta pemerintah daerah dan aktor masyarakat sipil dalam rangka peningkatan kualitas demokrasi; serta masukan kepada penelitian selanjutnya dalam rangka pengembangan kajian akademik terkait pemilihan legislatif, khususnya di daerah pedalaman lain di Indonesia.

Kata kunci: Kepemimpinan Lokal, Partisipasi Politik, Pemilu Legislatif Daerah, Patronase dan Klientelisme, Political Brokerage, Demokrasi Lokal, Perilaku Pemilih Pedesaan

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Peran Kepemimpinan Lokal Terhadap Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Anggota DPRD Kabupaten Murung Raya Tahun 2024
Josep Haryanto Yulianus, Pande Made Kutanegara, M.Si., Ph.D. ; Prof. Dr. Agus Heruanto Hadna, S.IP., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of local leadership in shaping community political participation in the 2024 Regency Legislative Election (DPRD) in Murung Raya. Situated within the vast, remote, sparsely populated, and multiethnic context of Murung Raya, the research positions local leaders, both formal actors such as village heads and informal figures such as customary and religious leaders, as key actors in electoral dynamics. Employing a qualitative approach, the study explores why local leaders became decisive factors in candidates' electoral success, the strategies they used to influence voters, and the implications of their involvement for the quality of local democracy.

The findings indicate that the influence of local leaders is rooted in the interplay between the broader socio-political context, community trust and symbolic authority, and brokerage and patronage mechanisms that are mobilized through social relationships. Their strategies include early relational engagement prior to the official campaign period, mediating candidates' access to communities, delivering persuasive messages through customary and religious forums, distributing social assistance, and mobilizing participation based on social solidarity and subtle forms of social pressure.

Finally, the study finds that the influence of local leaders has paradoxical implications for the quality of local democracy. On the one hand, they contribute to social stability and encourage political participation during the electoral period. On the other hand, the research identifies latent social pressure, reduced voter autonomy, political dependency, the reproduction of patronage networks, and unequal electoral competition, accompanied by weak oversight and ethical ambiguities in local democratic practice. Overall, the study offers practical recommendations for election administrators, political parties, legislative candidates, local governments, and civil society actors to strengthen democratic quality. It also provides directions for future research aimed at advancing academic inquiry into legislative elections, particularly in other remote regions of Indonesia.

Keywords: Local Leadership; Political Participation; Local Legislative Elections; Patronage and Clientelism; Political Brokerage; Local Democracy; Rural Voting Behavior.